

NGO

Ekonomi Sumbar 2022 Dipatok Tumbuh 5 Persen, Ini Sektor yang Kuat Menurut BI

Afrizal - SUMBAR.NGO.WEB.ID

Jan 19, 2022 - 05:54



Padang, – Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Barat (Sumbar), Wahyu

Purnama optimis capaian pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumbar dapat tumbuh 4-5% pada tahun 2022 ini. Hal ini sejalan dengan tren perbaikan ekonomi global dan ekonomi nasional seiring dengan percepatan vaksinasi Covid-19.

Hal ini terungkap saat rapat khusus evaluasi pertumbuhan ekonomi sekaligus proyeksi perekonomian tahun 2022 antara Pemprov Sumbar yang dihadiri Wakil Gubernur Sumatera Barat, Audy Joinaldy didampingi Sekdaprov Hansastri, bersama Bank Indonesia dan Kepala-kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) setempat di Kantor Gubernur, Selasa (18/1/2022).

Pertemuan yang dilakukan sebagai titik tolak agar arah kebijakan ekonomi yang diambil ke depan lebih efektif dan tepat sasaran.

Pada kesempatan itu Wahyu mengatakan, saat ini vaksinasi dan kebijakan Pemda dalam pemberlakuan protokol kesehatan merupakan salah satu faktor pendorong yang penting bagi normalisasi aktivitas ekonomi. Disamping adanya stimulus fiskal terkait perlindungan sosial, insentif pajak, subsidi listrik dan dukungan pemerintah terhadap UMKM.

Meski demikian, ia menyampaikan bahwa prediksi pertumbuhan ekonomi ke depan masih mungkin direvisi lagi, mengingat masih adanya resiko varian baru Covid-19, sehingga perkembangan tidak sesuai harapan.

“Tahun 2020-2021 perekonomian memang tidak mudah untuk diprediksi karena adanya shock-shock yang menyebabkan perkembangan tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan. Harapan kita di tahun 2022 tidak terjadi lagi,” ujar Wahyu memaparkan.

Lebih lanjut ia menjelaskan, bahwa sektor pertanian dan perdagangan masih menjadi penggerak utama perekonomian dengan persentase pangsa sebesar 22.04% dan 17.77%, disusul sektor transportasi, konstruksi, serta industri pengolahan.

Wahyu juga mengingatkan semakin maraknya alih fungsi lahan dewasa ini, berdampak pada berkurangnya produksi pertanian, sehingga sektor ini harus mengembangkan hilirisasi dan export untuk dapat terus meningkatkan produktivitas.

Sementara itu, Wakil Gubernur Sumbar, Audy mengaku Pemprov telah menyiapkan strategi mengejar pertumbuhan ekonomi. Ia pun optimis ekonomi dapat tumbuh hingga 5%.

Menurut Audy, saat ini Pemprov Sumbar telah menaikkan anggaran APBD untuk mendorong hilirisasi pertanian. Dengan begitu produksi pertanian baik ekspor maupun domestic selling dihadapkan meningkat.

Demikian juga dengan pengembangan pariwisata, maupun bisnis. Ia mengatakan length of stay wisatawan, didukung event-event pariwisata Visit Sumbar 2023 dan investasi murni di sektor bisnis merupakan kunci mengejar pertumbuhan ekonomi.

“Mengejar pertumbuhan ekonomi, kita butuh banyak uang beredar di Sumbar, kita kuatkan hilirisasi agriculture, sektor pariwisata dan juga bisnis,” Audy

menegaskan.

Tak hanya itu, disamping strategi pertumbuhan ekonomi, Audy juga berpesan agar Kepala-kepala OPD mampu menjaga optimisme warga. Masyarakat harus mengetahui program-program pemerintah.

“Optimisme harus kita jaga, dan masyarakat harus tahu apa-apa saja program pemerintah, kemudian kita cocokan dengan prediksi pertumbuhan ekonomi dari Bank Indonesia,” tutup Audy. (**)